

## PENUTUP

Kesenjangan yang terjadi di negeri ini sudah sangat mengkhawatirkan. Untuk itulah penanganan yang tepat sasaran, perlu mendapatkan pertimbangan yang betul masak sehingga apa yang menjadi target, tujuan yang ingin dicapai betul-betul membawa hasil yang positif.

Kebutuhan tiap kelompok masyarakat yang satu dengan lainnya tentu saja berbeda, kelompok masyarakat satu membutuhkan makanan, tetapi yang lain mungkin saja membutuhkan peralatan, bimbingan, pekerjaan atau lainnya, maka perlu pengelompokan jenis kebutuhan, itu berarti bahwa tidak bisa pertolongan diberikan secara merata, semua diberi beras. Hal ini tentu saja tidak tepat sasaran.

Keterlibatan semua yang terkait adalah yang perlu juga mendapat perhatian khusus, yaitu kelompok penyandang dana (donatur), penerima bantuan, pengelola dana, lingkungan masyarakat atau organisasi lingkungan masyarakat akan lebih terasa bila ada tatap muka sehingga tidak terjadi saling mencurigai antara satu dengan lainnya juga bentuk pertolongan itu tidak sekedar sisi materi, tetapi juga sentuhan kasih yang tulus.

Sistem pengelolaan yang transparan, pembagian kerja, laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan, sumber daya manusia yang bertanggung jawab akan sangat membantu tercapainya sasaran menuju keadilan yang merupakan tantangan bagi pelayanan perkotaan.

## PENUTUP

Kesenjangan yang terjadi di negeri ini sudah sangat mengkhawatirkan. Untuk itulah penanganan yang tepat sasaran, perlu mendapatkan pertimbangan yang betul masak sehingga apa yang menjadi target, tujuan yang ingin dicapai betul-betul membawa hasil yang positif.

Kebutuhan tiap kelompok masyarakat yang satu dengan lainnya tentu saja berbeda, kelompok masyarakat satu membutuhkan makanan, tetapi yang lain mungkin saja membutuhkan peralatan, bimbingan, pekerjaan atau lainnya, maka perlu pengelompokan jenis kebutuhan, itu berarti bahwa tidak bisa pertolongan diberikan secara merata, semua diberi beras. Hal ini tentu saja tidak tepat sasaran.

Keterlibatan semua yang terkait adalah yang perlu juga mendapat perhatian khusus, yaitu kelompok penyandang dana (donatur), penerima bantuan, pengelola dana, lingkungan masyarakat atau organisasi lingkungan masyarakat akan lebih terasa bila ada tatap muka sehingga tidak terjadi saling mencurigai antara satu dengan lainnya juga bentuk pertolongan itu tidak sekedar sisi materi, tetapi juga sentuhan kasih yang tulus.

Sistem pengelolaan yang transparan, pembagian kerja, laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan, sumber daya manusia yang bertanggung jawab akan sangat membantu tercapainya sasaran menuju keadilan yang merupakan tantangan bagi pelayanan perkotaan.

Ketidakadilan yang mengakibatkan orang kaya semakin kaya dan yang miskin bertambah miskin dan terjadilah kesenjangan. Masalah ini telah ditulis oleh berbagai pribadi, media cetak, media elektronik, berbagai lembaga kemasyarakatan, namun kenyataannya sampai saat ini kesenjangan belum terlihat ada kemajuan mendasar, bahkan justru sebaliknya jurang pemisah antara si kaya dan miskin semakin dalam.

Gereja sesungguhnya tidak menutup mata akan adanya ketidakadilan, gereja mungkin saja memiliki konsep yang cukup canggih, tetapi kebanyakan gagal disaat mengimplentasikan. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa hal antara lain: sumber daya manusia dan sumber dana yang kurang diperhitungkan, sehingga mogok di tengah jalan.

Injil mengungkapkan jelas bahwa iman sejati tidak semata-mata untuk diyakini, tetapi juga untuk dinyatakan dalam seluruh aspek kehidupan, baik secara pribadi maupun lembaga. Iman tanpa perbuatan adalah iman yang kosong (Yak 2: 20).

Pewartaan Injil perlu didukung juga oleh penegakan keadilan, Kabar Baik tentang penebusan dan pembebasan semua manusia, terutama manusia yang tertindas, miskin, tersingkir, hanya dapat dimengerti, dipercaya dan barangkali diterima, kalau mereka didatangi, disapa di tengah kesusahan dan harapan mereka.

Tantangan penegakan keadilan tidak hanya menyangkut kita sebagai pribadi, tetapi juga menyangkut lembaga gereja. Gereja dituntut untuk berani mengubah pola yang bertentangan dengan keadilan.